

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia adalah salah satu kelainan darah yang umum terjadi ketika kadar sel darah merah dalam tubuh menjadi terlalu rendah. Anemia pada kehamilan biasanya terjadi pada trimester I dan trimester III dengan kadar Hb dibawah 11gr% dan trimester II dengan kadar Hb kurang dari 10,5gr% (Marmi et al , 2011).

Menurut World Health Organization (WHO), kejadian anemia pada ibu hamil berkisar antara 20% - 89% dengan menetapkan kadar Hb 11 gr% sebagai dasarnya. Menurut laporan pembangunan tahun 2013 tercatat angka kematian ibu di beberapa Negara ASEAN (*Assosiation South East Asia Nations*) seperti Di Vietnam 18 per 100.000 kelahiran hidup, Malaysia 55 per 100.000 kelahiran hidup, Filiphina 26 per 100.000 kelahiran hidup dan Singapura 3 per 100.000 kelahiran hidup. Di Negara ASEAN pada tahun 2013 angka kejadian anemia bervariasi, Di Indonesia berkisar 70%, Filiphina berkisar 55%, Thailand 45%, Malaysia 30%, dan Singapura 7% yang menderita anemia (WHO, 2014).

Di Indonesia prevalensi anemia pada ibu hamil menurut SKRT masih cukup tinggi yaitu 40,1%. Hasil Riset Kesehatan Dasar menunjukkan 73,2% perempuan usia 15-49 tahun telah mendapatkan tablet tambah darah yang mengandung besi-asam folat. Meskipun demikian angka kejadian anemia

pada ibu hamil masih mencapai 40 - 50%, artinya 5 dari 10 ibu hamil di Indonesia mengalami anemia (Kemenkes RI, 2018).

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung pada bulan Januari sampai dengan Desember 2018 prevalensi anemia ibu hamil masih cukup tinggi yaitu 100 ibu hamil dari 500 ibu hamil (33,29 %) (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2018). Jumlah ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Rawat Inap Negara Batin pada tahun 2018 terdapat 186 ibu dan pada tahun 2019 terdapat 193 ibu hamil (Buku Register Puskesmas Negarabatin, 2019).

Upaya pembangunan kesehatan gizi masyarakat sebagai bagian dari program pembangunan nasional merupakan salah satu strategi yang tepat untuk dilaksanakan saat ini. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan dan gizi masyarakat yang optimal, dimana salah satu program yang akan dicapai adalah menurunkan prevalensi empat masalah gizi utama yang ada di Indonesia, yang salah satunya adalah Anemia Gizi besi (AGB) (Sinaga, 2005 dalam Rahayu, 2017).

Kebanyakan ibu hamil tidak suka dengan vitamin C yang berbentuk obat. Vitamin C dapat diperoleh dari buah-buahan. Salah satu buah yang mengandung vitamin C dan senyawa bermanfaat untuk kesehatan yaitu tomat. Kandungan tomat dalam 180 gram adalah 24,6 mg vitamin, 0,49 mg zat besi, dan 27 mcg asam folat.

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan terhadap 10 ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Rawat Inap Negarabatin, saat dilakukan pemeriksaan Hb dan didapatkan 6 (60%) ibu hamil dengan Hb rendah yaitu 9

gr% dan 4 (40%) ibu hamil dengan Hb normal. Dari hasil wawancara kepada ibu hamil, didapatkan 4 ibu hamil mengatakan tidak mengonsumsi tablet Fe, 2 ibu hamil mengatakan mengonsumsi tablet Fe namun tidak teratur, dan 4 orang ibu hamil rutin mengonsumsi tablet Fe. Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh buah tomat terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Rawat Inap Negarabatin Tahun 2021.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah apakah ada pengaruh buah tomat terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Rawat Inap Negarabatin Tahun 2021?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh buah tomat terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Rawat Inap Negarabatin Tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

a. Diketahui rata-rata kadar Hb pada ibu hamil trimester III sebelum diberikan buah tomat pada kelompok eksperimen di Puskesmas Rawat Inap Negarabatin Tahun 2021.

b. Diketahui rata-rata kadar Hb pada ibu hamil trimester III sesudah diberikan buah tomat pada kelompok eksperimen di Puskesmas Rawat Inap Negarabatin Tahun 2021.

- c. Diketahui pengaruh buah tomat terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Rawat Inap Negarabatin Tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Meningkatkan pengetahuan bagi pembaca agar dapat mengetahui tentang pengaruh buah tomat dalam peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu Hamil

Bagi ibu dengan anemia dapat menambah wawasan tentang cara mengatasi anemia pada masa kehamilan yaitu dengan cara yang alami.

b. Bagi Poltekkes Tanjungkarang

Dapat dijadikan bahan referensi dan bahan pengayaan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa tentang buah tomat dalam peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

c. Bagi Puskesmas Rawat Inap Negarabatin

Bagi bidan Puskesmas Rawat Inap Negarabatin diharapkan dapat menerapkan pemberian buah tomat terhadap ibu hamil yang mengalami anemia.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan data awal untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang Puskesmas Rawat Inap Negarabatin dalam peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

E. Ruang Lingkup

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu dengan rancangan *pre experiment* dan desain penelitian *one group pretest and posttest design*.

Subjek penelitian dilakukan terhadap seluruh ibu hamil trimester III dengan anemia di Puskesmas Rawat Inap Negarabatin. Objek dalam penelitian ini adalah Kadar Hb. Waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari-April 2021.